

**SUAMI TERPIDANA PENJARA SEBAGAI ALASAN PERCERAIAN
(Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan Pengadilan Agama Teluk Kuantan
Nomor 8/Pdt.G/2022/PA.TLK)**

**Oleh :
Agitha Windasari
E1A019327**

ABSTRAK

Perceraian berdasarkan Pasal 38 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 adalah putusannya perkawinan. Putusnya perkawinan yang disebabkan karena perceraian dapat terjadi karena talak atau berdasarkan gugatan perceraian sebagaimana bunyi pasal 114 Kompilasi Hukum Islam. Pada penelitian ini, perceraian diajukan oleh pihak isteri (cerai gugat) dengan alasan salah satu pihak mendapat hukuman penjara 5 (lima) tahun atau hukuman yang lebih berat setelah perkawinan berlangsung.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pertimbangan hukum hakim dalam memutus perkara perceraian terhadap putusan Pengadilan Agama Teluk Kuantan Nomor : 8/Pdt.G/2022/PA.TLK dan bagaimana akibat hukum cerai gugat. Pada penelitian ini menggunakan tipe penelitian yuridis normatif, metode pendekatan kasus dan perundang-undangan, spesifikasi penelitian preskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan yang disajikan melalui uraian secara sistematis dan logis dengan bentuk teks naratif, kemudian dianalisis secara normatif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hukum hakim dalam mengabulkan perceraian pada Perkara Nomor: 8/Pdt.G/2022/PA.TLK mendasar pada penjelasan Pasal 19 huruf (c) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (c) Kompilasi Hukum Islam. Menurut Peneliti, untuk memperkuat putusan tersebut Majelis Hakim dalam pertimbangan hukumnya dapat menambahkan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam. Pada akibat hukum cerai gugat terhadap hubungan suami isteri yaitu talak satu ba'in shugra diatur dalam pasal 119 Kompilasi Hukum Islam, terhadap anak kewajiban kedua orang tua kepada anaknya diatur dalam Pasal 41 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan serta mengenai pemeliharaan anak diatur dalam Pasal 105 Kompilasi Hukum Islam, dalam perkara ini anak yang belum *mummyiz* atau belum berusia 12 tahun maka pemeliharannya merupakan hak ibunya sesuai dengan ketentuan Pasal 105 huruf (a) Kompilasi Hukum Islam, terhadap harta bersama dibagi sebagaimana ketentuan dalam Pasal 37 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Pasal 97 Kompilasi Hukum Islam.

Kata Kunci : *Perceraian, Cerai Gugat, Hukuman Penjara*

HUSBAND SENTENCED AS REASON FOR DIVORCE
(Juridical Review of the Decision of the Teluk Kuantan Religious Court
Number : 8/Pdt.G/2022/PA.TLK)

By :
Agitha Windasari
E1A019327

ABSTRACT

Divorce, according to Article 38 of Law Number 1 of 1974, is the breakup of a marriage. Dissolution of a marriage caused by divorce can occur due to divorce or based on a divorce lawsuit, as stated in Article 114 of the Compilation of Islamic Law. In this study, divorce was filed by the wife on the grounds that one of the parties received a prison sentence of five (five) years or a heavier penalty after the marriage took place.

The research problem is defined as how the judge's legal considerations in deciding a divorce case compare to the Teluk Kuantan Court decision number 8/Pdt.G/2022/PA.TLK and what the divorce law's consequences are. Normative and juridical research types, case and statutory approach methods, and analytical and prescriptive research specifications were employed in this study. The data used is secondary data collected through a literature study that is presented through systematic and logical descriptions in the form of narrative text, then analyzed qualitatively and normatively.

The results of the study show that the judge's legal considerations in granting divorce in Case Number: 8/Pdt.G/2022/PA.TLK are based on the explanation of Article 19 letter (c) Government Regulation Number 9 of 1975 in conjunction with Article 116 letter (c) Compilation of Islamic Law . According to the researcher, in order to strengthen the decision, the Panel of Judges in their legal considerations may add Article 19 letter (f) Government Regulation Number 9 of 1975 in conjunction with Article 116 letter (f) Compilation of Islamic Law. In the legal consequences of contested divorce against husband and wife relations, namely talak one ba'in shugra in Article 119 Compilation of Islamic Law, the obligations of both parents to their children are regulated in Article 41 of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage and regarding child care is regulated in Article 105 of the Compilation of Islamic Law, in this case the child is not yet mummayiz or is not yet 12 years old, then his maintenance is the right of the mother in accordance with the provisions of Article 105 letter (a) of the Compilation of Islamic Law, shared assets are divided according to the provisions in Article 37 of Law Number 1 of 1974 and Article 97 of the Compilation of Laws Islam.

Keywords: Divorce, Divorce Lawsuit, Prison Sentence